

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia diketahui bahwa angka penyakit tidak menular (PTM) meningkat dari 39,7% pada tahun 1990 menjadi 72,3% pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Secara nasional, penyakit hipertensi salah satu yang termasuk dalam sepuluh besar penyebab kematian di Indonesia yaitu, sebesar 5,3% serta menjadi salah satu penyebab kematian yang mendominasi (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hipertensi merupakan keadaan saat seseorang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Tekanan darah diastolik adalah pengukuran utama yang menjadi dasar penentuan diagnosis hipertensi (Tiara, 2020). Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang berbahaya di seluruh dunia karena menjadi faktor resiko yang paling banyak berhubungan dengan penyakit kardiovaskuler.

Kasus hipertensi hingga saat ini, masih dianggap oleh masyarakat sebagai penyakit yang hanya terjadi pada orang tua atau orang dewasa, padahal kenyataannya kasus hipertensi dapat terjadi pada anak-anak walaupun prevalensinya tidak sebesar pada orang tua atau orang dewasa. Prevalensi kasus hipertensi pada anak di dunia hampir mencapai 4% (Goulding *et al.*, 2021). Total prevalensi hipertensi pada anak di Indonesia tidak dapat ditemukan, akan tetapi beberapa penelitian melaporkan angka kejadian hipertensi pada anak di beberapa tempat di Indonesia. Pada tahun 2013

penelitian di tujuh SD di Kota Madya Binjai terhadap 354 anak pada rentang usia anak 6 tahun sampai 12 tahun, menunjukkan 70 anak yang menyandang hipertensi dan 138 anak menyandang obesitas (Ngantung *et al.*, 2022).

Pada anak seringkali terjadi peningkatan tekanan darah tapi sulit didiagnosis sejak dini sehingga berakibat peningkatan tekanan darah sampai bertambahnya usia. Hipertensi merupakan penyakit yang cenderung menetap dan meningkat dalam tubuh penderita seiring dengan bertambahnya usia (Song *et al.*, 2019). Ketika hipertensi terjadi pada anak maka hipertensi akan berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak menuju dewasa, oleh karena itu terapi farmakologi hipertensi pada anak penting untuk dilakukan untuk mencegah komplikasi yang mengancam jiwa akibat kerusakan organ dan mengendalikan tekanan darah agar selalu berada dalam ambang batas normal.

Penggunaan obat antihipertensi harus rasional terutama pada pasien anak. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan dari aspek golongan obat, zat aktif obat, dosis obat, frekuensi pemberian obat, dan variasi terapi obat. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak yang menderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penggunaan hipertensi pada pasien anak berdasarkan golongan obat, zat aktif obat, dosis obat, frekuensi pemberian obat, dan variasi terapi obat?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak diluar negri dan di Indonesia.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak ditinjau dari golongan obat
- b) Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak ditinjau dari zat aktif obat
- c) Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak ditinjau dari dosis obat
- d) Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak ditinjau dari frekuensi pemberian obat
- e) Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak ditinjau dari variasi jumlah obat antihipertensi (tunggal/ kombinasi)

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) yang lebih khusus termasuk kedalam Farmakologi dan Farmasi Klinik.

E. Manfaat

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan sumber referensi dan dasar acuan pemikiran untuk peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas bidang pendidikan terkait.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama menempuh pendidikan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ashraf <i>et al.</i> , (2020)	Pediatric hypertension	1. Meneliti tentang gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak 2. Metode Penelitian	1. Waktu Penelitian 2. Metode Penelitian 3. Tempat Penelitian
Burrelo <i>et al.</i> , (2018)	Pharmacological Treatment of Arterial Hypertension in Children and Adolescents	1. Meneliti tentang gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak 2. Metode Penelitian	1. Waktu Penelitian 2. Tempat Penelitian
Haris <i>et al.</i> , (2013)	Profil Hipertensi pada Anak di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Meneliti tentang gambaran penggunaan obat antihipertensi pada anak	1. Waktu Penelitian 2. Metode Penelitian 3. Tempat Penelitian